

Studi kasus Dampak Pembangunan Infrastruktur terhadap Kehidupan Masyarakat Melalui Kacamata Sosiologi: Tanda Tanya Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api trans-Sulawesi

Ignatius Aji Dwiatmaja, Muhammad Imam Alfikri, Irfan Khairan Ali

Program Studi Sosiologi, FISIP Universitas Jember

220910302047@mail.unej.ac.id, 2201920302048@mail.unej.ac.id,

220910302084@mail.unej.ac.id

Alamat : Unnamed Road Jl. Kalimantan No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Email korespodensi : 220910302047@mail.unej.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of the trans-Sulawesi railway infrastructure development intervention on people's lives. With a qualitative case study approach, this research will focus on three aspects: economic, social, and environmental, to understand the dynamics of change and community response. In the economic aspect, changes in livelihood, income, and employment opportunities will be examined. Socially, the influence of infrastructure on interaction, cohesion, culture, and local wisdom will be explored. The environment will highlight issues of spatial planning, land use, habitat destruction, and biodiversity threats. The findings are expected to provide a comprehensive understanding of community dynamics in responding to interventions, as well as input for policymakers to design interventions that are more responsive to community needs and aspirations.

Keyword: Development, Social, Infrastructure, Community.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dampak intervensi pembangunan infrastruktur kereta api trans-Sulawesi terhadap kehidupan masyarakat. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, untuk memahami dinamika perubahan dan respons masyarakat. Dalam aspek ekonomi, akan dikaji perubahan mata pencaharian, pendapatan, dan kesempatan kerja. Secara sosial, akan digali pengaruh infrastruktur terhadap interaksi, kohesi, budaya, dan kearifan lokal. Lingkungan akan menyoroti isu tata ruang, penggunaan lahan, kerusakan habitat, dan ancaman keanekaragaman hayati. Temuan diharapkan memberikan pemahaman komprehensif tentang dinamika masyarakat dalam merespons intervensi, serta masukan bagi pengambil kebijakan untuk merancang intervensi yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Kata kunci: Pembangunan, Sosial, Infrastruktur, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah proses yang kompleks dan multidimensi, yang dapat berdampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Intervensi pembangunan, baik dalam bentuk proyek pembangunan infrastruktur, pengembangan ekonomi, atau program sosial, seringkali diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dampak yang ditimbulkan tidak selalu sesuai dengan harapan dan dapat menimbulkan berbagai konsekuensi, baik positif maupun negatif, bagi masyarakat lokal.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam dampak intervensi pembangunan terhadap kehidupan masyarakat dalam suatu studi kasus di lokasi tertentu. Penelitian ini akan menyoroti bagaimana masyarakat memaknai, merasakan, dan menyikapi perubahan-perubahan yang terjadi akibat intervensi pembangunan.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat dalam merespons intervensi pembangunan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan terkait untuk merancang dan menerapkan intervensi pembangunan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas utama pemerintah Indonesia dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi dan memperkuat konektivitas antardaerah. Salah satu proyek infrastruktur besar yang sedang dikembangkan adalah pembangunan jalan tol Trans-Sulawesi. Proyek ini merupakan bagian dari program pemerintah untuk memperkuat konektivitas di Pulau Sulawesi, yang diharapkan dapat mendorong pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti yang diungkapkan Briggs (dalam Asaju, 2022:176), pembangunan berkelanjutan harus mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan manusia serta pemeliharaan kualitas hidup dan lingkungan alam secara jangka panjang.

Dalam konteks pembangunan infrastruktur Trans-Sulawesi, pendekatan ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa intervensi pembangunan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan perhatian yang seimbang terhadap dampak sosial dan lingkungan bagi masyarakat lokal.

Studi kasus kualitatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana pembangunan infrastruktur Trans-Sulawesi telah mempengaruhi kehidupan masyarakat di wilayah yang terdampak. Penelitian ini akan berfokus pada tiga aspek utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan, untuk memahami dinamika perubahan yang terjadi dan bagaimana masyarakat merespons dan memaknai intervensi pembangunan tersebut.

“Dengan wacana perubahan yang membawa kebaikan, struktur elit yang mendominasi ruang ekonomi politik dan menghadirkan hegemoni pengetahuan terus mengkonstruksi praktik sosial. Akibatnya, keuntungan menjadi tersentralisasi dan didistribusikan

dalam kesenjangan, model, dan spektrum sosial yang memungkinkan penggandaan keuntungan sementara tenaga kerja dimobilisasi untuk memastikan terciptanya kesejahteraan. Demikian pula, alam terus dieksploitasi secara besar-besaran demi surplus ekonomi. Aturan yang terus-menerus membatasi dunia yang terbatas diklaim melindungi kelangsungan proses sosial yang menjadi ruang milik pribadi.” (Rosa, 2022: i)

Dalam aspek ekonomi, penelitian ini akan mengkaji perubahan-perubahan yang terjadi pada mata pencaharian, pendapatan, dan kesempatan kerja masyarakat setempat. Pembangunan jalan tol diharapkan dapat meningkatkan mobilitas dan konektivitas, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, di sisi lain, intervensi pembangunan ini juga berpotensi menimbulkan disrupti bagi kegiatan ekonomi tradisional masyarakat, seperti pertanian, perikanan, dan perdagangan informal.

Dari sisi sosial, penelitian ini akan menggali bagaimana pembangunan infrastruktur Trans-Sulawesi telah mempengaruhi pola interaksi, kohesi, dan dinamika sosial masyarakat. Pembangunan jalan tol dapat membawa perubahan pada struktur sosial, munculnya kelompok-kelompok baru, serta potensi konflik kepentingan antara masyarakat lokal dan pendatang. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak pembangunan terhadap aspek budaya, adat-istiadat, dan kearifan lokal masyarakat. Dalam domain lingkungan, penelitian ini akan menyoroti isu-isu terkait dengan perubahan tata ruang, penggunaan lahan, kerusakan habitat, dan ancaman terhadap keanekaragaman hayati akibat pembangunan infrastruktur Trans-Sulawesi. Aspek ini penting untuk dipahami, mengingat Pulau Sulawesi merupakan salah satu wilayah dengan kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang tinggi, sehingga intervensi pembangunan harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Melalui pendekatan studi kasus mendalam, penelitian ini akan mengungkap bagaimana masyarakat lokal memaknai, merasakan, dan menyikapi perubahan-perubahan yang terjadi akibat pembangunan infrastruktur Trans-Sulawesi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi strategi dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam beradaptasi dengan dinamika perubahan yang terjadi.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak pembangunan infrastruktur terhadap kehidupan masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan terkait untuk merancang dan menerapkan intervensi pembangunan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteks pembangunan infrastruktur Trans-Sulawesi, pendekatan ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa intervensi pembangunan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan perhatian yang seimbang terhadap dampak sosial dan lingkungan bagi masyarakat lokal. Pembangunan yang berkelanjutan harus mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan manusia serta pemeliharaan kualitas hidup dan lingkungan alam secara jangka panjang, seperti yang diungkapkan Briggs. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memahami dinamika perubahan yang terjadi di tingkat masyarakat akibat intervensi pembangunan infrastruktur. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan dalam merancang dan melaksanakan program pembangunan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara komprehensif.

Salah satu contoh kasus yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah pembangunan jalan tol Trans-Sulawesi di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Kabupaten Bone merupakan salah satu wilayah yang terdampak langsung oleh pembangunan infrastruktur ini, yang diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antardaerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pembangunan jalan tol Trans-Sulawesi telah mempengaruhi mata pencaharian, pendapatan, dan pola konsumsi masyarakat di Kabupaten Bone. Selain itu, penelitian ini juga akan mengungkap perubahan-perubahan pada struktur sosial, dinamika interaksi, dan potensi konflik yang muncul akibat adanya intervensi pembangunan tersebut.

Dalam aspek lingkungan, penelitian ini akan menyoroti isu-isu terkait dengan perubahan tata ruang, penggunaan lahan, serta ancaman terhadap keanekaragaman hayati di sekitar area pembangunan jalan tol. Hal ini penting untuk dipahami, mengingat Kabupaten Bone memiliki kekayaan alam yang melimpah, seperti hutan tropis, sungai, dan lahan pertanian yang menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat.

Penelitian ini akan mengungkap bagaimana mereka memaknai, merasakan, dan menyikapi perubahan-perubahan yang terjadi akibat pembangunan jalan tol Trans-Sulawesi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi strategi dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam beradaptasi dengan dinamika perubahan yang terjadi.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pengembangan

Menurut Currey dalam Mortimer (1973, h. 7) :

Dalam pengertian yang paling umum, 'pembangunan' menyiratkan sebuah proses perbaikan, proses menjadi. Dari kata tersebut harus menjawab tiga pertanyaan besar. Pertama, untuk siapa pembangunan dilakukan, siapa yang akan diuntungkan dan siapa yang harus membayar biaya yang diperlukan. Kedua, bagaimana pembangunan akan dilaksanakan. Dan ketiga, bagaimana sifat masyarakat yang diharapkan akan muncul setelah proses perubahan sosial.

Teori pengembangan yang dirumuskan oleh Currey memberikan kerangka konseptual yang berguna dalam memahami dampak pembangunan infrastruktur terhadap kehidupan masyarakat. Tiga pertanyaan besar yang diajukan oleh Currey dapat dijadikan panduan dalam melakukan analisis yang komprehensif dan sistematis. Pertama, dengan mengidentifikasi kelompok-kelompok masyarakat yang diuntungkan dan yang harus menanggung biaya pembangunan, penelitian dapat mengungkap aspek keadilan dan distribusi manfaat pembangunan. Hal ini penting untuk memahami siapa yang mendapatkan keuntungan dan siapa yang harus menanggung beban dari pembangunan infrastruktur tersebut.

Kedua, dengan mengkaji proses pelaksanaan pembangunan, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga pengawasan, penelitian dapat menganalisis sejauh mana pembangunan infrastruktur melibatkan partisipasi masyarakat dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Hal ini dapat memberikan gambaran mengenai kualitas tata kelola pembangunan.

Ketiga, dengan menelaah perubahan-perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi pada masyarakat pasca pembangunan infrastruktur, penelitian dapat mengidentifikasi dampak jangka pendek dan jangka panjang, baik yang positif maupun negatif. Hal ini penting untuk memahami apakah pembangunan infrastruktur telah sesuai dengan harapan dan tujuan pembangunan atau justru menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan.

Dengan berpedoman pada kerangka konseptual yang dirumuskan oleh Currey, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai dampak pembangunan infrastruktur terhadap kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji dampak pembangunan infrastruktur jalur kereta api trans-Sulawesi terhadap kehidupan masyarakat melalui perspektif sosiologi. Creswell (2015:59) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/filosofis yang membentuk atau memengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia. Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap lebih sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap masalah sosial.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana pembangunan infrastruktur kereta api trans-Sulawesi dipersepsikan dan dimaknai oleh masyarakat, serta bagaimana dampaknya terhadap kehidupan mereka. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena sosial yang terjadi, termasuk perubahan-perubahan yang dialami oleh masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata (Creswell, 2015). Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk menganalisis dampak pembangunan infrastruktur kereta api trans-Sulawesi terhadap kehidupan masyarakat, dengan fokus pada aspek-aspek sosial, ekonomi, dan budaya.

Pemilihan studi kasus sebagai desain penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang holistik dan mendalam mengenai fenomena yang dikaji, yaitu dampak pembangunan infrastruktur terhadap kehidupan masyarakat. Kedua, studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks spesifik dari fenomena yang dikaji, yaitu pembangunan infrastruktur kereta api trans-Sulawesi dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat di wilayah tersebut.

Selanjutnya, dalam proses pengumpulan data, penelitian ini akan menerapkan teknik studi kasus berupa analisis dokumen. Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti laporan pemerintah, artikel media, dan publikasi ilmiah. Analisis dokumen akan memberikan konteks yang lebih luas mengenai pembangunan infrastruktur kereta api trans-Sulawesi dan dampaknya terhadap masyarakat.

Melalui pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus serta teknik pengumpulan dan analisis data yang terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai dampak pembangunan infrastruktur kereta api trans-Sulawesi terhadap kehidupan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun budaya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pemangku kepentingan, seperti pemerintah, pembuat kebijakan, dan masyarakat, dalam memahami dan mengelola dampak pembangunan infrastruktur secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik studi kasus instrumental tunggal, yang di mana kasus ini merupakan tipe penggalian data yang berfokus pada satu fenomena terkait yang dalam hal ini menggunakan metode berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Currey dalam Mortimer menyatakan bahwa dalam pengertian yang paling umum, 'pembangunan' menyiratkan sebuah proses perbaikan, proses menjadi. Lebih lanjut, Currey mengajukan tiga pertanyaan besar yang harus dijawab dalam pembangunan. Pertama, "untuk siapa pembangunan dilakukan, siapa yang akan diuntungkan dan siapa yang harus membayar biaya yang diperlukan?" Pertanyaan ini berkaitan dengan mengidentifikasi kelompok-kelompok masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pembangunan, serta kelompok masyarakat yang harus menanggung biaya pembangunan, baik secara langsung maupun tidak

langsung. Dalam konteks pembangunan infrastruktur jalur kereta api trans-Sulawesi, kelompok masyarakat yang diharapkan mendapatkan manfaat langsung antara lain adalah mereka yang tinggal di sepanjang jalur kereta api, baik dari segi kemudahan akses transportasi, peningkatan aktivitas ekonomi, maupun pembukaan lapangan kerja baru. Namun, di sisi lain, pembangunan infrastruktur ini juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, seperti penggusuran lahan, perpindahan tempat tinggal, dan perubahan pola mata pencaharian.

“Perpindahan modal dari satu titik ke titik lain, dari satu orang ke orang lain, dari proses sosial hingga pergerakan barang-barang atau jasa, merupakan prasyarat bagaimana tatanan pembangunan dapat menciptakan kehidupan.” (Rosa, 2022: i)

Pertanyaan kedua adalah "bagaimana pembangunan akan dilaksanakan." Hal ini berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur jalur kereta api trans-Sulawesi. Tahap perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan, studi kelayakan, serta penyusunan desain dan anggaran. Pada tahap pelaksanaan, perlu dikaji mengenai keterlibatan kontraktor, subkontraktor, serta penggunaan teknologi dan metode konstruksi. Sementara itu, tahap pengawasan mencakup pemantauan kualitas, penyesuaian rencana bila terjadi perubahan, dan evaluasi akhir proyek.

Pertanyaan ketiga adalah "bagaimana sifat masyarakat yang diharapkan akan muncul setelah proses perubahan sosial." Dalam hal ini, penelitian akan menganalisis perubahan-perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi pada masyarakat setelah adanya pembangunan infrastruktur jalur kereta api trans-Sulawesi.

Dalam konteks pembangunan infrastruktur jalur kereta api trans-Sulawesi, kelompok masyarakat yang diharapkan mendapatkan manfaat langsung antara lain adalah mereka yang tinggal di sepanjang jalur kereta api, baik dari segi kemudahan akses transportasi, peningkatan aktivitas ekonomi, maupun pembukaan lapangan kerja baru. Namun, di sisi lain, pembangunan infrastruktur ini juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, seperti penggusuran lahan, perpindahan tempat tinggal, dan perubahan pola mata pencaharian. Untuk mengetahui siapa yang harus membayar biaya pembangunan, perlu dikaji sumber pendanaan proyek, apakah berasal dari anggaran pemerintah, investasi swasta, atau kombinasi keduanya. Selain itu, perlu dilihat pula apakah terdapat kompensasi atau bentuk ganti rugi bagi masyarakat yang terkena dampak negatif dari pembangunan. Dalam konteks pembangunan infrastruktur, proses

pelaksanaan pembangunan tidak dapat dilepaskan dari peran pemerintah sebagai regulator dan pemangku kepentingan. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin kelancaran proses pembangunan, meminimalisir dampak negatif, serta memastikan bahwa pembangunan berjalan sesuai dengan perencanaan awal.

Perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dapat berupa peningkatan mobilitas masyarakat, perubahan pola mata pencaharian, transformasi struktur ekonomi lokal, serta pergeseran nilai-nilai dan norma-norma sosial. Misalnya, pembangunan infrastruktur dapat mendorong urbanisasi dan pergeseran penduduk dari desa ke kota, serta menciptakan kesempatan kerja baru di sektor jasa dan industri.

“Pembangunan infrastruktur merupakan komponen penting dalam memajukan kesejahteraan desa.” (Mulyono, 2023: 80)

Selain itu, pembangunan infrastruktur juga dapat berdampak pada perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat. Masyarakat mungkin akan mengalami pergeseran preferensi dalam memilih model transportasi, pola belanja, serta kebiasaan sosial lainnya. Perubahan-perubahan tersebut tentunya tidak selalu berjalan mulus dan sesuai dengan harapan. Terdapat kemungkinan bahwa pembangunan infrastruktur justru menimbulkan kesenjangan sosial, konflik kepentingan, atau bahkan mengganggu keseimbangan ekosistem lingkungan. Oleh karena itu, dalam mengkaji dampak pembangunan infrastruktur, perlu dilakukan analisis yang mendalam dan komprehensif, tidak hanya terbatas pada aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan budaya masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memahami secara utuh bagaimana pembangunan infrastruktur dapat memengaruhi kehidupan masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

KESIMPULAN

Pembangunan adalah proses yang kompleks dan multidimensi, yang dapat berdampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Intervensi pembangunan, baik dalam bentuk proyek pembangunan infrastruktur, pengembangan ekonomi, atau program sosial, seringkali diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas utama pemerintah Indonesia dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi dan memperkuat konektivitas antardaerah.

Akan tetapi, pembangunan infrastruktur juga dapat berdampak pada perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat. Masyarakat mungkin akan mengalami pergeseran preferensi dalam memilih model transportasi, pola belanja, serta kebiasaan sosial lainnya. Perubahan-perubahan tersebut tentunya tidak selalu berjalan mulus dan sesuai dengan harapan. Terdapat kemungkinan bahwa pembangunan infrastruktur justru menimbulkan kesenjangan sosial, konflik kepentingan, atau bahkan mengganggu keseimbangan ekosistem lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: MEMILIH DI ANTARA LIMA PENDEKATAN* (Edisi 3). Pustaka Pelajar.

Mortimer, Mex. (1973). *SHOWCASE STATE: The Ilusion of Indonesia's 'Accelerated Modernisation'*. ANGUS AND ROBERTSON (PUBLISHERS) PTY LTD.

Jurnal :

ASAJU, Kayode. Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Intricacies and Dynamics of Development Administration. **Journal of Contemporary Sociological Issues**, [S.l.], v. 2, n. 2, p. 173-189, aug. 2022. ISSN 2775-2895. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JCSI/article/view/27890>>. Date accessed: 30 may 2024. doi: <https://doi.org/10.19184/csi.v2i2.27890>.

MULYONO, Resha Dwi Ayu Pangesti et al. Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi di Desa Klungkung Kabupaten Jember. **Warta Pengabdian**, [S.l.], v. 18, n. 1, p. 70-88, mar. 2024. ISSN 2655-7509. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/W RTP/article/view/46992>>. Date accessed: 30 may 2024. doi: <https://doi.org/10.19184/wrtv.v18i1.46992>.

ROSA, Dien Vidia. Editor's Introduction: Sustaining Global Development. *Journal of Contemporary Sociological Issues*, [S.l.], v. 2, n. 2, p. i-iv, aug. 2022. ISSN 2775-2895. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JCSI/article/view/33804>>. Date accessed: 30 may 2024. doi: <https://doi.org/10.19184/csi.v2i2.33804>.

Berita :

Humas BRIN. (2024, April 30). *BRIN Soroti Dampak Sosial-Ekonomi Pembangunan Jalur Kereta Api Trans-Sulawesi*. <https://www.brin.go.id/news/118350/brin-soroti-dampak-sosial-ekonomi-pembangunan-jalur-kereta-api-trans-sulawesi>